

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, pembacaan, pengkajian, dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian.⁹⁵ Dalam konteks penelitian ini, sumber utama penelitian berupa karya-karya Abdurrahman Wahid, buku-buku pemikiran Islam, literatur pendidikan multikultural, serta berbagai karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan objek kajian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi tokoh (*figure study*). Pendekatan studi tokoh digunakan untuk mengkaji, merekonstruksi, dan menganalisis bangunan pemikiran seorang tokoh secara komprehensif dengan memperhatikan aspek biografis, historis, epistemologis, dan kontekstual.⁹⁶

Dalam penelitian ini, studi tokoh digunakan untuk memahami konstruksi pemikiran Gus Dur tentang konsep pendidikan multikultural dalam penguatan karakter Islami, serta relevansinya dalam menghadapi tantangan era *Society 5.0*. Pendekatan ini digunakan tidak hanya untuk menarasikan gagasan-gagasan

⁹⁵ Mahanum, Mahanum. "Tinjauan kepustakaan." *ALACRITY: Journal of Education* (2021): 1-12.

⁹⁶ Nasution, Marlian Arif. "Studi Islam; Metode dan Pendekatan Penelitian Tokoh Dalam Lintas Sejarah." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 4.2 (2022).

Gus Dur secara tekstual, tetapi juga untuk menganalisis struktur pemikirannya, menemukan landasan epistemologisnya, mengidentifikasi keterkaitan antar konsep, serta mengkaji relevansi dan kontribusinya terhadap pengembangan pendidikan Islam kontemporer.⁹⁷

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya merekonstruksi pemikiran Gus Dur secara utuh, mulai dari latar historis lahirnya gagasan, struktur argumentasi pemikiran, hingga relevansi aplikatifnya dalam konteks pendidikan multikultural di era *Society 5.0*.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merujuk pada subjek atau asal diperolehnya informasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Sejalan dengan karakteristik penelitian ini yang menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan, data yang digunakan terutama bersumber dari berbagai dokumen tertulis. Data tersebut diperoleh melalui kajian dan penelusuran literatur di perpustakaan maupun sumber kepustakaan lainnya, yang meliputi bahan pustaka primer maupun sekunder yang relevan dengan fokus penelitian.⁹⁸ Sumber data dapat dipilah menjadi dua, sumber data primer, dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang secara langsung merepresentasikan objek pemikiran yang diteliti. Dalam penelitian ini,

⁹⁷ Sihono, Ridwan Faqih, Havid Nur Solikhin, and Mahmud Arif. "Filsafat Pendidikan Islam Bernapaskan Toleransi: Membaca Kembali Pemikiran Gus Dur untuk Generasi Baru." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 3.1 (2026): 29-39.

⁹⁸ Mahanum Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal of Education*, 1.2 (2021), hal. 1–12, doi:10.52121/alacrity.v1i2.20.

sumber primer berasal dari karya-karya asli Abdurrahman Wahid yang memuat gagasan tentang Islam, pendidikan, pluralisme, kemanusiaan, dan transformasi sosial. Adapun sumber primer dalam penelitian ini meliputi:

- a) Abdurrahman Wahid, *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. (Jakarta: The Wahid Institute dan Democracy Project), 2011.
- b) Abdurrahman Wahid, *Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman*. (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara), 1999.
- c) Abdurrahman Wahid, *Prisma Pemikiran Gus Dur*. (Yogyakarta: LKIS), 2000.
- d) Abdurrahman Wahid, *Kiai Menggugat Gus Dur Menjawab*. (Yogyakarta: IRCiSoD), 2020.

Sumber primer ini dipilih karena secara langsung merepresentasikan struktur pemikiran Gus Dur yang menjadi fokus utama penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat interpretasi terhadap objek penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi: buku biografi dan kajian pemikiran Gus Dur, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan artikel akademik tentang pemikiran Gus Dur, literatur tentang pendidikan multicultural, literatur tentang pendidikan karakter Islami, literatur tentang era *Society 5.0*. Sumber sekunder digunakan untuk membantu peneliti memahami konteks historis, intelektual, dan sosial dari pemikiran Gus Dur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu metode dokumentasi. Karena sumber data utama dari penelitian ini berupa teks tertulis. Teknik studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran, informasi, maupun pemahaman dari perspektif subjek penelitian melalui berbagai sumber tertulis dan visual yang relevan.

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan rekaman atas peristiwa yang telah terjadi, yang dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya bernilai historis atau monumental. Dengan demikian, dokumentasi dapat dipahami sebagai berbagai bentuk arsip, catatan, ilustrasi, maupun karya intelektual yang memuat gagasan, pemikiran, pengalaman, atau informasi tertentu yang memiliki relevansi dengan kebutuhan penelitian.⁹⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengkaji secara mendalam buku tentang Abdurrahman Wahid. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Inventarisasi Sumber, Peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai karya Gus Dur serta literatur pendukung yang berkaitan dengan pendidikan multikultural, karakter Islami, dan *Society 5.0*.
2. Pembacaan Heuristik, Peneliti melakukan pembacaan awal secara menyeluruh terhadap teks-teks yang telah dikumpulkan untuk menemukan gagasan-gagasan pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁹⁹ Annasthasya, Dellia, et al. "Metodologi penelitian kualitatif: Tinjauan literatur dalam konteks pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 3.7 (2025): 423-429.

3. Pembacaan Hermeneutik, Peneliti melakukan pembacaan mendalam terhadap teks untuk memahami makna substantif, orientasi pemikiran, dan struktur argumentasi Gus Dur.
4. Klasifikasi Data, Data yang ditemukan kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu, seperti: pendidikan multikultural, nilai-nilai karakter Islami, pluralisme, humanisme, transformasi sosial, relevansi pendidikan di era *Society 5.0*.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pemikiran tokoh, yang dipadukan dengan analisis hermeneutik, dan analisis historis-kontekstual.¹⁰⁰ Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Inventarisasi Pemikiran Tokoh

Pada tahap ini, peneliti menginventarisasi seluruh karya, tulisan, pidato, dan gagasan Gus Dur yang berkaitan dengan pendidikan, pluralisme, karakter, dan kemanusiaan. Tahap ini bertujuan untuk membangun peta pemikiran Gus Dur secara menyeluruh.

2. Klasifikasi Tematik

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama pemikiran, seperti: pendidikan multikultural, humanisme religius, karakter Islami, neo-modernisme Islam, dan fiqh sosial. Tahap ini bertujuan untuk menemukan struktur dan pola pemikiran Gus Dur.

¹⁰⁰ Silaban, Sartika, et al. "Hermeneutika sebagai Metode dan Kesadaran Filosofis dalam Penafsiran Teks: Telaah Historis dan Relevansi Kontemporer." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 1.04 (2025): 695-701.

3. Interpretasi Hermeneutik

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna mendalam dari gagasan Gus Dur dengan memahami konteks teks, konteks historis, dan orientasi pemikiran yang melatarbelakanginya. Melalui tahap ini, peneliti dapat menemukan landasan epistemologis pemikiran Gus Dur.

4. Analisis Kritis-Komparatif

Setelah dilakukan interpretasi, pemikiran Gus Dur dianalisis secara kritis dengan membandingkannya dengan teori pendidikan multikultural, pendidikan karakter Islami, dan pemikiran pendidikan Islam kontemporer. Tahap ini bertujuan untuk menemukan kontribusi dan keunikan pemikiran Gus Dur.

5. Kontekstualisasi Pemikiran

Tahap akhir adalah mengkontekstualisasikan pemikiran Gus Dur dengan tantangan pendidikan di era *Society 5.0*, khususnya terkait digitalisasi pendidikan, pluralitas sosial, krisis karakter, dan perubahan budaya generasi muda. Tahap ini bertujuan untuk menilai relevansi dan aplikabilitas pemikiran Gus Dur dalam konteks pendidikan kontemporer.